

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Nilai-nilai religiusitas kegiatan belajar mengaji kaum ibu di masjid Nurul Falah dusun Pamitasan diantaranya:

a. Nilai ibadah

Adapun nilai ibadah yang terkandung dalam kegiatan belajar mengaji, yakni membaca al-Qur'an. Belajar membaca al-Qur'an di mulai dengan mengenal huruf hijaiyah, memahami huruf hijaiyah dan melafalkan huruf hijaiyah. Pengenalan huruf hijaiyah ini dilakukan dengan menggunakan metode intro yakni menggunakan perbandingan. Contohnya: apabila ada baris tegak lurus itu pertanda alif, apabila ada bentuknya seperti sampan dan nada titik satu di bawah itu pertanda "Ba", dan apabila ada benrbentuk sampan titik dua di atas itu pertanda "Ta", begitu seterusnya.

b. Adapun nilai pengalaman yang terkandung dalam kegiatan belajar mengaji, yakni kekhusyukan ibu-ibu ketika kegiatan mengaji al-Qur'an sedang berlangsung, perasaan tenang damai. Setelah mengenal, memahami dan sudah bisa melafalkan huruf-huruf hijaiyah secara tidak langsung ibu-ibu mengaplikasikannya dirumah ada yang mengajari anak-anaknya. Secara tidak sadar selama mengikuti kegiatan belajar mengaji banyak kebaikan yang mempengaruhi pribadi ibu-ibu, salah satunya jadi suka mendengarkan kajian agama atau ceramah tentang agama.

c. Adapun nilai pengetahuan yang terkandung dalam kegiatan belajar mengaji, Belajar membaca al-Qur'an di mulai dengan mengenal huruf hijaiyah, memahami huruf hijaiyah dan melafalkan huruf hijaiyah. Pengenalan huruf hijaiyah ini dilakukan dengan menggunakan metode intro yakni menggunakan perbandingan. Contohnya: apabila ada baris tegak lurus itu pertanda alif, apabila ada bentuknya seperti sampan dan nada titik satu di bawah itu pertanda "Ba", dan apabila ada benrbentuk sampan titik dua di atas itu pertanda "Ta", begitu seterusnya. Selain itu ada nasehat-nasehat agama, apabila ibu-ibu sudah mulai bosan guru mengaji memuat kegiatan ceramah singkat seputar kajian agama tentang ibadah shalat dan lain sebagainya.

5.2 Rekomendasi

Mengingat pentingnya mengamalkan nilai-nilai agama Islam pada diri setiap manusia sebagai wujud bentuk takwa atau ketaatan kita kepada Allah Swt. Tidak hanya kepada kaum

ibu-ibu saja, terutama kepada kaum pemuda saat ini sebagai generasi penerus Rasulullah dalam mengamalkan nilai-nilai religiusitas dalam kehidupan. Maka peneliti mengharapkan beberapa hal diantaranya:

1. Pada ketua Takhmir Masjid
 - a. Hendaknya mempertahankan program kegiatan belajar mengaji ini akan tetapi alangkah baiknya dibuat juga program belajar mengaji kepemudaan di dusun Pamintasan, bagi mereka-mereka yang berniat mempelajari al-Qur'an atau memperbaiki bacaan al-Qur'an dan mendalami makna yang terdapat dalam kandungan ayat al-Qur'an.
2. Pada Guru Mengaji
 - a. Hendaknya guru mengaji memvariasi strategi atau metode pembelajaran agar peserta didik atau ibu-ibu yang mulai pandai baca al-Qur'an ketika ia melihat pengajarnya menggunakan strategi dan metode yang variatif maka semangat untuk mempelajari al-Qur'an lebih dalam bagi kaum ibu-ibu akan semakin tinggi.
3. Ibu-ibu yang belajar mengaji di Masjid
 - a. Ketika sudah mulai fasih membaca al-Qur'an hendaknya ibu-ibu senantiasa istiqomah dalam menjalani proses pembelajaran.